

DEVI LUKITA SARI. 13.03.1.1.1.000.42. Pengaruh Pengolahan Tanah dan Frekuensi Penyiangan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Varietas lokal Madura. Bimbingan : **Ir. H. Suhartono, M.P.**

ABSTRAK

Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman pangan unggulan yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengolahan tanah dan frekuensi penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah. Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari-Mei 2017 di Kebun Percobaan Program Studi Agroteknologi pada tanah Grumosol. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor perlakuan yaitu pengolahan dan frekuensi penyiangan. Terdapat pengaruh pengolahan tanah terhadap pertumbuhan tanaman kacang tanah varietas lokal Madura, yaitu parameter tinggi tanaman umur tanaman 8 MST perlakuan terbaik pada olah tanah maksimal. Kecenderungan perlakuan terbaik ditunjukkan oleh perlakuan T2 (Pengolahan tanah dengan dicangkul 2 kali). Namun tidak berpengaruh terhadap parameter hasil kacang tanah. Terdapat pengaruh frekuensi penyiangan terhadap pertumbuhan tanaman kacang tanah varietas lokal Madura, pada parameter tinggi tanaman 4 MST, dan parameter jumlah daun pada umur tanaman 8 MST. Perlakuan terbaik cenderung ditunjukkan oleh P3 (Penyiangan 3 kali pada 1, 3, 5 MST), namun tidak berpengaruh nyata terhadap parameter hasil kacang tanah. Tidak terdapat interaksi antara pengolahan tanah dan frekuensi penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) varietas lokal Madura.

Kata kunci : *Arachis hypogaea* L., Pengolahan Tanah, Penyiangan, Gulma.

DEVI LUKITA SARI. 13.03.1.1.1.000.42. Effect of Soil Treatment and Weeding Frequency on Peanut Growth and Peanut Production (*Arachis hypogaea* L.) Local varieties of Madura. Guidance: **Ir. H. Suhartono, M.P.**

ABSTRACT

Peanut (*Arachis hypogaea* L.) is a seed crop that is widely cultivated in Indonesia. This study aims to determine the effect of soil treatment and the frequency of weeding on the growth and yield of peanuts. This research was conducted from February to May 2017 in Agrotechnology department, Agriculture faculty, University of Trunojoyo Madura on Grumosol soil. The research method used is Factorial Randomized Block Design (RAK) with two treatment factors that is processing and weeding frequency. There is influence of soil processing on the growth of peanut crop of local varieties of Madura, that is the height parameter of plant age 8 MST best treatment on maximal soil. The best treatment tendency is shown by T2 treatment (Treatment of soil with hoe 2 times). But no effect on the parameters of peanut yield. The effect of weeding frequency on the growth of peanut crop of local varieties of Madura, on the parameters of plant height 4 MST, and the number of leaf parameters at plant age 8 MST. The best treatment tends to be shown by P3 (weeding 3 times at 1, 3, 5 MST), but no significant effect on the peanut yield parameters. There is no interaction between soil treatment and weeding frequency on growth and yield of peanut crops (*Arachis hypogaea* L.) local varieties of Madura.

Keywords: *Arachis hypogaea* L., Soil Treatment, Weeding, Weed

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENJELASAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vi
MOTTO DAN DEDIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	4
1.4. Tujuan.....	5
1.5. Hipotesis.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Klasifikasi Kacang Tanah.....	6
2.2. Morfologi Kacang Tanah.....	7
2.3. Syarat Tumbuh.....	8
2.4. Varietas Kacang Tanah.....	9
2.5. Produktivitas Kacang Tanah.....	10
2.6. Fisiologi dan Pertumbuhan Kacang Tanah.....	10
2.7. Gulma.....	11
2.8. Pengolahan Tanah.....	13
2.9. Penyiangan.....	16

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
3.2. Alat dan Bahan.....	17
3.3. Pelaksanaan Penelitian.....	17
3.4. Rancangan Penelitian.....	19
3.5. Parameter Pengamatan.....	21
3.6. Analisis Data.....	22

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil	23
4.1.1. Tinggi Tanaman.....	23
4.1.2. Jumlah Daun.....	23
4.1.3. Bobot Kering Brangkasan.....	24
4.1.4. Bobot Kering Polong/Tanaman.....	25
4.1.5. Jumlah Polong Isi/Tanaman.....	25
4.1.6. Jumlah Polong Cipo/Tanaman.....	26
4.1.7. Berat Biji/Tanaman.....	26
4.1.8. Bobot Kering Gulma.....	27
4.1.9. Indeks Nilai Penting Gulma.....	28
4.2. Pembahasan.....	29
4.2.1. Variabel Pertumbuhan.....	29 31
4.2.2. Variabel Hasil.....	33
4.4.3. Variabel Gulma.....	

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA.....	39
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	43
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Tinggi Tanaman (cm) Akibat Perlakuan Tingkat Pengolahan Tanah dan Frekuensi Penyiangan Pada Berbagai Umur Tanaman.....	23
Tabel 4.2. Jumlah Daun (helai) Akibat Perlakuan Tingkat Pengolahan Tanah dan Frekuensi Penyiangan Pada Berbagai Umur Tanaman.....	24
Tabel 4.3. Bobot Kering Brangkasan (gram) Akibat Perlakuan Tingkat Pengolahan Tanah dan Frekuensi Penyiangan.....	24
Tabel 4.4. Bobot Kering Polong/Tanaman (gram) Akibat Perlakuan Tingkat Pengolahan Tanah dan Frekuensi Penyiangan.....	25
Tabel 4.5. Jumlah Polong Isi/Tanaman (buah) Akibat Perlakuan Tingkat Pengolahan Tanah dan Frekuensi Penyiangan.....	26
Tabel 4.6. Jumlah Polong Cipo/Tanaman (buah) Akibat Perlakuan Tingkat Pengolahan Tanah dan Frekuensi Penyiangan.....	26
Tabel 4.7. Berat Biji (gram) Akibat Perlakuan Tingkat Pengolahan Tanah dan Frekuensi Penyiangan.....	27
Tabel 4.8. Bobot Kering Gulma (gram) Akibat Perlakuan Tingkat Pengolahan Tanah dan Frekuensi Penyiangan.....	27
Tabel 4.9. Bobot Kering Gulma (gram) Akibat Perlakuan Tingkat Pengolahan Tanah dan Frekuensi Penyiangan Pada Umur 1, 3, MST, dan Panen.....	28
Tabel 4.10. Indeks Nilai Penting Spesies Gulma Pada Masing-Masing Perlakuan.....	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tanaman Kacang Tanah.....	7
Gambar 2.2 Bunga Kacang Tanah.....	7
Gambar 2.3. Penampakan akar, buah, biji dan polong.....	8
Gambar 2.4 <i>Cyperus rotundus</i> L, <i>Echinochloa colonum</i> L, dan <i>Digitaria ciliaris</i>	13
Gambar 2.5. Skema Peralatan Pengolahan Tanah.....	16
Gambar 3.1. Denah Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Anova dan Uji Lanjut Tinggi Tanaman pada Berbagai Umur Tanaman.....	43
Lampiran 2.	Anova dan Uji Lanjut Jumlah Daun pada Berbagai Umur Tanaman.....	45
Lampiran 3.	Anova dan Uji Lanjut Bobot Kering Brangkasan, Bobot Kering Polong/tanaman, dan Berat Biji/tanaman pada Berbagai Umur Tanaman.....	47
Lampiran 4.	Anova dan Uji Lanjut Jumlah Polong Isi/tanaman dan Jumlah Polong Cipo/tanaman pada Berbagai Umur Tanaman.....	48
Lampiran 5.	Anova dan Uji Lanjut Bobot Kering Gulma pada Berbagai Umur Tanaman.....	49
Lampiran 6.	Analisa Vegetasi Gulma.....	51
Lampiran 7.	Dokumentasi Penelitian.....	56
Lampiran 8.	Gambar Gulma.....	59

